



## Pemkot Buka 23 Jenis Pelatihan Keterampilan

UMBULHARJO -- Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta membuka 23 jenis pelatihan keterampilan yang bisa diikuti warga dengan harapan mampu menurunkan angka pengangguran di kota tersebut. "Seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun ini pun kami menyelenggarakan kegiatan pelatihan. Kegiatan terbagi dalam dua jenis yaitu 'mobile training unit' dan pelatihan umum," kata Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta Hadi Muchtar di Balaikota Timoho Yogyakarta, Selasa (26/1).

Pelatihan yang bersifat umum adalah pelatihan yang dapat diikuti oleh seluruh warga Kota Yogyakarta yang memenuhi syarat untuk dapat mengikuti pelatihan. Sedangkan pelatihan "mobile training unit" (MTU) adalah pelatihan yang hanya dikhususkan di kecamatan-kecamatan tertentu dengan peserta pelatihan dari kecamatan setempat.

Beberapa jenis pelatihan umum yang dibuka tahun ini di antaranya, pelatihan satuan pengamanan (satpam), setir mobil, perhotelan, biro perjalanan wisata, spa terapis, pembuatan kue, tata boga, tata rias kecantikan, tata rias pengantin, membuat lanjutan, menjahit dasar, bengkel mobil dan pelatihan untuk penyandang disabilitas.

Sedangkan pelatihan melalui "mobile training unit" (MTU) disesuaikan kebutuhan wilayah di antaranya pelatihan komputer, desain grafis dan sablon yang akan digelar di Kecamatan Danurejan, Gedongtengen dan Ngampilan, serta pelatihan audio

visual dan multimedia fotografi di Kecamatan Gondokusuman dan Kraton.

"Pelatihan satpam dan setir mobil selalu menjadi favorit sehingga kuota peserta pada tahun ini pun cukup banyak. Jika masih dibutuhkan, maka bisa kami usulkan melalui anggaran perubahan," kata Hadi Muchtar.

Warga yang berkeinginan mengikuti salah satu jenis kegiatan pelatihan sudah dapat melakukan pendaftaran di kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta dengan menyerahkan sejumlah syarat.

Syarat yang disertakan untuk mendaftar mengikuti pelatihan di antaranya fotokopi kartu tanda penduduk (KTP), kartu pencari kerja, ijazah terakhir, kartu menuju sejahtera (KMS) bagi yang memiliki dan pas foto. Juga belum pernah mengikuti kegiatan pelatihan yang diselenggarakan dinas dalam dua tahun terakhir.

Pemerintah memberlakukan syarat khusus untuk calon peserta pelatihan perhotelan, yaitu usia maksimal 25 tahun, pendidikan minimal SMA atau sederajat dan berpenampilan menarik. Syarat lain, tidak bertindik, tidak bertato dan tidak cacat fisik.

Sedangkan untuk pelatihan satpam berusia maksimal 30 tahun, pendidikan minimal SMA atau sederajat, tidak berkacamata, tidak bertindik, tidak memiliki tato dan tidak cacat fisik.

"Waktu penyelenggaraan pelatihan tersebar merata dari awal hingga akhir tahun. Kami akan melakukan seleksi jika pendaftar melebihi kuota," katanya. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005